



PENGARUH SENAM IRAMA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD FLAMBOYAN DESA GERAMAT, KECAMATAN MULAK ULU, KABUPATEN LAHAT

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pembelajaran anak usia dini pada PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat, memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap senam irama dan Kurangnya rangsangan yang membuat gerakan anak kurang terkoordinasi dengan baik. Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh senam irama dalam perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan senam irama dapat memberikan pengaruh pada motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat? Hasil penelitian setelah dihitung menggunakan SPSS ada pengaruh terhadap motorik kasar anak ketika anak melakukan senam irama hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji Independent Sampel t-test (t_{hitung}) sebesar 12,511 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya ada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Disini juga dijelaskan bahwa rentang untuk post dan pre test sama yaitu 2 tetapi perubahan itu ada pada kategori atau hasil masing-masing.

Kata Kunci : Senam Irama, Perkembangan Motorik Kasar

Rica Yuspitah
ricayuspita18@gmail.com
IAIN Bengkulu

PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi yang berharga bagi sebuah negara maupun bangsa. Mereka adalah generasi penerus yang nantinya dapat mengharumkan nama sebuah negara dengan karya maupun prestasi. Sejatinnya setiap anak memiliki potensi yang divergen yang dapat dioptimalkan sejak dini melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang tepat. Diperlukan sebuah

treatment yang tepat sesuai dengan usia perkembangan anak. Sehubungan dengan hal tersebut anak usia dini merupakan masa yang penting dalam memberikan stimulasi yang tepat. Anak usia dini merupakan mereka yang berada pada umur 0- 6 tahun. Stimulasi bagi anak usia dini adalah yang dapat merangsang kecerdasan anak baik dari moral dan agama, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, kognitif dan seni.



Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek fisik motorik. Perkembangan fisik berkaitan erat dengan motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak TK karena perkembangan motorik kasar mempengaruhi perkembangan yang lainnya. hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.

Hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan motorik dan kontrol motorik. Keterampilan motorik anak TK tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.

Menurut para pakar pendidikan saat ini, anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar membaca atau menjadi Albert Einstein.

Anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya, baik aspek kognitifnya, moralnya, sosial emosionalnya, dan juga fisik/motorik yang memungkinkan anak dapat terampil bergerak. Seorang anak yang mempunyai fisik/motorik yang baik akan memungkinkan anak suka dan dapat bergerak. Untuk mengembangkan perkembangan motorik anak, khususnya dalam keterampilan motorik kasar anak dapat melalui kegiatan senam irama.

Senam irama dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada aspek keseimbangan, kelincahan dan kelenturan melalui latihan-latihan secara terarah. Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak senam irama memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya melalui pengalaman gerak.

Memperhatikan uraian diatas, maka apabila dilihat dengan seksama dan melihat kenyataannya di PAUD Plamboyan di Desa Geramat Kec Mulak Ulu Kab Lahat minat untuk belajar dan kemampuan motorik kasar anak belum berjalan semestinya. Gerakan yang diajarkan guru terlalu rumit, dan terkesan monoton. Kemampuan motorik kasar anak sangat terbatas dan pengarahannya kurang terprogram sehingga perkembangan motorik kasar anak hanya berkembang secara alami pada diri anak tersebut. Sarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan senam irama yaitu ruang kelas itu sendiri karena untuk melakukan senam di halaman tidak memungkinkan karena halaman itu milik SD dan terlalu sempit jika di halaman.



Keadaan tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian perkembangan keseimbangan tubuh anak, kekuatan tubuh anak, kelenturan tubuh anak serta koordinasi gerakan tubuh anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dari masalah yang muncul diharapkan pada saat pembelajaran guru lebih kreatif dalam memberikan gerakan. Dalam memodifikasi gerakan yang disesuaikan dengan tahapan usia anak, maka anak akan lebih dapat mengikutinya. Penggunaan musik yang aktif dan lebih dikenal anak maka anak lebih dapat menerima dan dapat menarik minat anak. Seperti dengan metode senam irama yang dapat memotivasi anak dalam mengikuti gerakan.

Pengertian Perkembangan

Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti, manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Perkembangan berlangsung terus menerus sejak masa konsepsi sampai mencapai kematangan atau masa tua.

Perkembangan merupakan perubahan fungsi alat tubuh yang sistematis, progresif dan berkesinambungan yang berkesinambungan dari lahir hingga akhir hayat.

Pengertian Perkembangan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Dorong anak berlari, melompat, berdiri di atas satu kaki, memanjat, bermain bola, mengendarai sepeda roda tiga.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan.

Senam Irama

Senam adalah suatu cabang olahraga secara yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur.

Senam irama salah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian. Harold M. Barrow berpendapat bahwa pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai “pendidikan melalui gerak insani, ketika tujuan kependidikan dicapai melalui media aktivitas otot-otot, termasuk : olahraga (Sport), permainan senam, dan latihan. Hasil yang ingin dicapai individu yang terdidik secara fisik. Nilai ini menjadi salah satu bagian nilai individu yang terdidik, dan bermakna hanya ketika berhubungan dengan sisi kehidupan individu.

Hasil yang diperoleh dari keterlibatan dalam aktivitas senam adalah individu dapat menampilkan kerja yang lebih lama, penggunaan energi lebih hemat, dan bekerja lebih efisien daripada individu yang tidak terlatih. Pendidikan senam perlu diarahkan pada perkembangan individu yang terlatih sehingga siswa mampu hidup lebih sehat, bahagia dan hidup lebih produktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu



terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode eksperimen adalah bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol. Dalam bidang sains, penelitian-penelitian dapat menggunakan desain eksperimen karena variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat. Sehingga dalam metode ini, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap variabel terikat. Manipulasi variabel bebas inilah yang merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dari penelitian-penelitian lain.

Tempat penelitian dilaksanakan untuk kelas eksperimen di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan dan untuk kelas kontrol PAUD Budi Pekerti Desa Air puar kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 1(satu) bulan di laksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021

Sumber Data

Disini untuk sampel kelas eksperimen saya meneliti di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kec Mulak Ulu Kab Lahat kelas A dengan jumlah anak yaitu 20 anak dan untuk kelas kontrol dikarenakan di PAUD satu kelas A nya hanya satu kelas jadi saya meneliti di PAUD yang berbeda yaitu PAUD Budi Pekerti Desa

Air puar kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera selatan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Observasi yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian Arikunto. Observasi ini dilakukan di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Adapun aspek pengamatan meliputi perkembangan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dan melakukan kegiatan kebersihan.

Dalam observasi ini yang nilainya yaitu guru mereka sendiri menggunakan skala likert dengan skor 4 untuk BSB (Berkembang Sangat Baik), skor 3 untuk BSH (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 untuk MB (Mulai Berkembang) dan skor 1 untuk BB (Belum Berkembang).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari barang-barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.” Dengan demikian dokumen yang dibutuhkan adalah teori atau referensi dari beberapa ahli dalam buku teori serta ilmu terapan lainnya.



Teknik dokumentasi digunakan sebagai alat memperoleh data tentang prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh senam irama dalam perkembangan motorik kasar, senam irama dalam mengembangkan kelenturan tubuh anak, senam irama dalam mengembangkan kelincahan anak, senam irama dalam mengembangkan keseimbangan anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Salah satu cara agar perkembangan motorik kasar anak berkembang yaitu dengan cara kegiatan senam irama.

Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak ketika mereka dewasa. Untuk menghasilkan anak yang memiliki kompetensi yang andal dalam perkembangan motorik kasar anak, untuk mengembangkan motorik kasar anak dapat dilakukan melalui dengan gerak salah satunya senam irama. Senam irama anak yang diterapkan di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat merupakan untuk membantu dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ahli di bidang psikologi, perkembangan anak, dan sosiologi menyatakan anak pada usia prasekolah sangat krusial bagi perkembangan secara intelektual, fisik, sosial, dan emosional.

Ketika pada saat pembelajaran senam irama anak lebih tertarik bergerak dan mengikuti gerakan yang dicontohkan guru dan peneliti sehingga membuat perkembangan motorik kasar anak

berkembang dengan baik. Seperti sebelum memulai senam irama anak berdoa seraya menundukan kepala dan tangan diangkat bearti disini anak sudah melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala.

Setelah berdoa anak berbaris dengan rapi bearti disini anak sudah melakukan permainan fisik dengan rapi, pada kegiatan awal senam anak merentangkan tangan, rentang ke kiri dan ke kanan bearti disini anak telah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, setelah itu anak akan mengangkat kaki bearti anak sudah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan.

Pada gerakan berlari kecil di tempat ini guru sangat melatih dengan sabar dan di bantu juga dengan masing-masing wakil kelas untuk ikut serta memperhatikan gerakan berlari kecil anak ini karena takut berpindah-pindah tempat dan mengambil posisi anak yang lain.

Setelah itu dilanjutkan anak mengayunkan tangan kanan dan tangan kiri bearti disini anak sudah terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri, selanjutnya anak melakukan gerakan jalan ditempat maka anak telah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.

Setelah itu tangan anak dipinggang dan anak menoleh kanan dan kiri bearti anak telah melakukan koordinasi gerakan tangan-kepala dalam menirukan senam dan anak menirukan gerakan kepala pundak lutut kaki bearti anak sudah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan senam.

Anak mengikuti gerakan bumi itu bulat,bulat besar sekali dan juga bulan bersinar dimalam hari dengan lincah bearti



anak telah melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan, anak juga mengikuti kegiatan senam irama sampai selesai berarti anak sudah anak sudah melakukan permainan fisik dengan rapi Dan setelah selesai senam anak istirahat dan diperbolehkan untuk memakan cemilan yang dibawah tetapi sebelum makan anak mencuci tangan dengan air bearti anak sudah melakukan kegiatan kebersihan.

Teori mengatakan bahwa dengan bergerak seperti senam irama mampu membuat perkembangan motorik kasar anak berkembang dan menurut Peter H Werner dalam Blog Ensiklopedia penjas mengatahkan bahwa senam yaitu bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan,kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Jadi fokusnya adalah tubuh bukan alatnya, bukanpula pola-pola geraknya, karena gerak apa pun yang digunakan, tujuan utamanya adalah pengembangan kualitas terhadap fisik serta penguasaan pengontrolannya.

Adapun tahapan perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, Melakukan permainan fisik dengan aturan, Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, Melakukan kegiatan kebersihan dan lain-lainnya.

Dilihat tahapan perkembangan kemampuan anak motorik kasar anak usia 5-6 tahun diatas dapat di simpulkan bahwa memang benar kemampuan motorik kasar

anak dapat di kembangkan melalui gerak, nah salah nay dengan metode senam irama.

Dan secara statistik setelah dihitung menggunakan SPSS ada pengaruh terhadap motorik kasar anak ketika anak melakukan senam irama hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* (t_{hitung}) sebesar 12,511 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya ada pengaruh senam iramaa terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Disini juga dijelaskan bahwa rentang untuk post dan pre test sama yaitu 2 tetapi perubahan itu ada pada kategori atau hasil masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh senam irama anak di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat. Dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan anatara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* (t_{hitung}) sebesar



12,511 dan t_{tabel} sebesar 2,024 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya ada pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat.

Disamping itu hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa senam irama anak dapat mempengaruhi kemampuan perkembangan motorik kasar anak di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat, serta dapat meningkatkan kemampuan perkembangan motorik kasar anak menjadi berkembang baik.

Pemanfaatan senam irama dalam pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-anak dan interaksi anak dengan lingkungannya belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari senam irama adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan senam irama anak diharapkan dapat mempertinggi kuitas

proses belajar mengajar yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik kedepannya, anatara lain:

1. Kepada pihak sekolah dan guru di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat.
Kepada guru, adanya dukungan dan motivasi dari guru merupakan factor yang sangat penting terhadap pelaksanaan pembelajaran peningkatan perkembangan motorik kasar anak.
2. Kepada anak di PAUD Flamboyan Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat.
Kepada anak-anak agar dapat menyelesaikan masalah supaya lebih mandiri sehingga guru dapat membantu membimbing anak ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Rohendi, Dkk, 2017, Perkembangan Motorik Pemhantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar, Bandung: Alfabeta
- Ahmad Rudiyanto, 2016, Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini, Lampung: Darussalam Press
- Ahmad Susanto, 2011, Perkembangan Anak Usia Dini , Jakarta: Prenamedia Grup



- Ahmad Muchlisin Natas Pasaribu , Hendra Mashuri, 2019) Peranan Senam Irama Terhadap Kebugaran Jasmani Untuk Siswa Sekolah Dasar (Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk> Volume 5 Nomor 1 Tahun.
- Bambang Sujiono dkk, 2010, Metode Pengembangan Fisik, Jakarta, Universitas Terbuka, cet kedua belas.
- Desmita, 2013, Psikologi Perkembangan, Bandung:Remaja Rosdakarya,cet kedelapan
- Dini Rosdiana, 2013,Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan, Bandung, Alfabeta.
- Farida Noor Rohmah, Ika Fitri Wulandari, Rizky Wulandari, Pelatihan Senam Irama Berbahasa Inggris Untuk Guru Kb Dan Tk Untuk Perkembangan Bahasa Dan Motorik Kasar Anak, SNIEMAS UAD 2018, ISBN 978-602-0737-07-2
- Fitri Ayu Fatmawati, 2020. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini , Jawa Timur: Caremedia Communication
- George S Marrison, 2012, Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta : Pt Indeks
- Ghita Sri Cahyati, Strategi Pembelajaran Senam Irama Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Raudhatul Muhtadin Pontianak Artikel Penelitian : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan.
- I Dwi Ayu Winda Astari , I Nengah Suadnyana , I Kmg Ngurah Wiyasa, 2015 Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Senam Irama Berbantuan Media Audio Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 Tk Widya Santhi E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No 1 Tahun
- Irfah Aulaini Damanik , Nurmaniah, Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017 Jurnal Usia Dini ,Volume 3 No.1 Juni 2017, E-ISSN: : 2502 7239, P-ISSN: 2301-914X.
- Ita Roeyana, Peningkatan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Bagi Anak Usia 4-5 Tahun, Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education
- Khadijah.M,Ag dkk Perkembangan Fisik Motorik Usia Dini: teori dan praktik,kencana.
- Laras fridani, dkk, 2016, evaluasi perkembangan anak usia dini, universitas terbuka, cet kedelapan belas
- Masito, Dkk, 2010, Startegi Pembelajaran TK Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Muhammad Nofan Zulfahm, Pengaruh Senam Irama Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bina Siwi Desa Krasak Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara 2016, Skripsi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Moeslichatoen R, Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak, Pt Asdi Mahasatya
- Nidhi Rizkya HP, M. Husni Abdullah, Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Al-Fitroh Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education
ISSN : 2599-2287 E-ISSN : 2622-335X
Vol.5 No.1 Juli 2021

Pengaruh Senam Irama Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-
6 Tahun Di Paud Flamboyan Desa
Geramat, Kecamatan Mulak Ulu,
Kabupaten Lahat
Rica Yuspitah

- Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Nisnayeni, Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama Di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan, Jurnal Pesona PAUD, (Online), Vol 1, No 1, Hlm 1.
- Nurlaili Arumningtyas, Marijono, Niswatul Imsiyah, 2017 Hubungan Antara Senam Irama Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1
- Nurul Fuaidah, Miftahillah, Kegiatan Senam Irama Terhadap Kemampuan Pengaruh Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida Raci Bangil Pasuruan Stitnu Al-Hikmah Mojokerto
- Utami Munandar, 2009, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Penney Upton, 2012, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga.
- Samsudin, 2008, Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak, Jakarta : Fajar interpratama.
- Siti Nurdaningsih, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Ceria Pada Anak Tunagrahita Ringan Jurnal Pendidikan Khusus
- Sugiyono. 2016, Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D). (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung : Alfabeta
- Suyadi, DKK, 2010 psikologi belajar PAUD, (Jogjakarta : PT pustaka insane madani, Anggota IKAPI).
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 200 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiyajatininghsih, Dampak Senam Irama Pada Kemampuan Motorik Kasar Siswa Autis Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, 2014 skripsi : Program Studi Pendidikan Luar Biasa Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Juni
- Yuliani Nurani Sujiono, 2005 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: PT Indeks. Sa'adah, Risa Nur. 2020. Metode Penelitian R&D. Malang: Literasi Nusantara
- Susanto, Ahmad 2014. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. Konsep Dasar PAUD. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Suyadi. 2020. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Tim Penulis Universitas Airlangga. 2018. Keterampilan Belajar Studi Skil Kemampuan Untsuk Mahasiswa. Jakarta: Kencana.